

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - T. el. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

NEDERLAND TAK SABAR MENANTI MAARSEVEEN

Sementara itu s.s.k. reaksioner Belanda menghasut terus

Afghan sedia korban mem-perlahankan perawatannya PAKISTAN DITUDUHNJA BUAS

"UP" London kabarkan Habib Ibrahim Rahimtoola, Komisaris Tinggi Pakistan di London pagi hari Selasa mengundjungi Menteri Ernest Bevin menjanggah keras pasal pengaduan Afghanistan baru2 ini kepada Britis dalam hal pertikaian perbatasan Afghan-Pakistan.

Sementara itu di Kabul Perdana Menteri Mahmud Khan dari Afghanistan kemaren mengatak seluruh bangsanja bersedia mengorbankan jiwa raga, harta benda dan anak isteri buat melindungi perawatannya dari negeri Islam itu, demikian kantor berita Bakhta kabarkan, Perdana menteri itu mengatak, serangan dari pesawat udara Pakistan sewaktu ada insiden di perbatasan adalah perbuatan yang buas, yg belum pernah kedjadian serupa itu dalam beratus tahun Britis memperkuda2 India.

WANITA BELANDA MINTA NIEUW GUINEA

Persatuan wanita Nieuw Guinea Belanda hari Senin jang lalu mengirim permohonan jang ditandatangani oleh 1400 orang kepada perdana menteri Belanda Drees. Dalam permohonan antara lain dikatakan bahwa persatuan wanita itu kembali minta supaya Nieuw Guinea didjadikan tanah air Belanda Eropah dan Indo sementara dinjatakan pendirian bahwa masalah bukan tidak bisa diselesaikan, demikian Aneta dari Djakarta.

SEKITAR KEMATIAN TAN MALAKA

Harian "Merdeka" jang terbit di Djakarta menerima kabar dari kalangan Republik jang berkusa, bahwa mereka tidak hendak menerima pertanggungjawaban terhadap kebenaran berita2 jang mengabarkan tentang kematian pemimpin komunis Tan Malaka. Selanjutnja dikatakan, bahwa tidak terdapat djurubitjara resmi Republik di Djakarta, akan tetapi hanya seorang djurubitjara delegasi Republik. Sewaktu dilakukan penyelidikan telah menunjukkan, demikian "Merdeka", bahwa djurubitjara jang tersebut belakangan tidak pernah memberikan sesuatu keterangan tentang kematian Tan Malaka.

Berhubung dengan hal ini maka Aneta menerima kabar dari delegasi Republik, bahwa djurubitjara delegasi, djikalau ia memberikan keterangan jang tidak dgn langsung jang mengenai lapangan delegasi, maka dalam hal ini ia bertindak sebagai djurubitjara resmi Republik. Pada hari Djum'at jang lalu, djurubitjara tersebut memberikan suatu penetapan resmi tentang kematian Tan Malaka kepada wartawan Aneta. Selanjutnja Aneta mengabarkan, bahwa sesudah hari itu, maka sekretaris djendral dari kementerian penerangan di Jogja telah memberikan keterangan jang seluas2nja tentang kematian Tan Malaka kepada para wartawan.

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Dinas penghubung tentera Belanda mengumumkan kata Aneta, bahwa dalam minggu dari 5 sampej dengan 11 Djuni kerugian tentera Belanda adalah 9 anggota K.L., 2 anggota KNIL, dan 4 anggota Barisan Pengawal Sumatra Timur. Pada daftar kerugian jang lalu, masih harus ditambah lagi 1 anggota KL dan 2 anggota KNIL tewas.

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Amsterdam

(Kawat eksklusif)

Dengan hati tak sabar dunia politik di Nederland menunggu kedatangannya menteri Maarseveen, demikian dikabarkan oleh djuruwarta istimewa "Waspada" di Amsterdam.

Sebagai dikabarkan fraksi Katholieke Volkspartij telah mendesak supaya pemerintah Belanda memberikan keterangan berkenaan dengan persetujuan dasar "cease fire" dan penarikan tentera Belanda dari residensi Jogja.

Oleh karena Maarseveen baru hari Rabu berangkat dari Indonesia, diduga Tweede Kamer baru dapat berkumpul setjepatnja dalam pekan depan.

Sementara itu surat2 kabar reaksioner terus membikin tulisan hasutan tentang penarikan tentera Belanda dari Jogja.

"Troew" menjamakan tindakan itu serupa dengan suatu politik likwidasi. Katanja "de regering is bezig het restje van haar gezag dat zij nog in Indonesia bezit teniet te doen" ("pemerintah sedang menghilangkan sisa kekuasaanja jang masih dipunjajnja di Indonesia").

Terompetnja Prof. Romme "Volkskrant" memuat pamflet yg provokatif berasal dari sumber jang masih gelap jang disebarkan di Jogja dan jang isinjja mengandung antijaman untuk membakar kota Jogja apabila tentera Belanda sudah ditarik mundur.

MAARSEVEEN BERUNDING DGN ANGGOTA2 KPBB

Aneta Djakarta kabarkan, Senin pagi menteri Van Maarseveen menerima anggota2 KPBBI seorang demi seorang untuk mengadakan pembijajaran tentang perseorangan diistana. Pembijajaran itu dilakukan dengan suara ramah tamah dan dalam suasana ketjertajaan bersama terhadap tertjempajnja tujuan bersama dari Indonesia dan negeri Belanda.

Petang harinja menteri mengadakan pembijajaran tentang pelbagai soal berhubung dengan Konferensi Medja Bundar jang dan ia minta penjelasan panjang lebar tentang beberapa hal. Malamnja WAM dan njonja Lovink menerima anggota2 dan penasehat2 delegasi Republik pada "cocktailparty informeel" di-

Alat2 kantor diangkut dari Atjeh

Jogja tenang dan koers ORI naik

Korresponden Aneta dari Jogja mengabarkan:

Selasa malam pasukan2 Belanda dari keresidenan Jogja ditarik kedalam kota Jogja. Sepanjang hari gerakan2 tentera berlangsung dari Kaliurang, Kalasan dan Maguwo. Selasa pagi semuanya tang bersiap dengan tiada kesulitan2 ketjuai suatu insiden waktu mana pasukan2 Belanda ditembak dan 3 orang penjerang ditembak mati. Waktu itu penindjau2 militer hadir.

Minggu terahir ini nampak tenang sekitar Jogja. Korresponden Aneta mengadakan perdjalanan melalui pospos jang dikosongkan diselatan kota dengan kolonel Van Langen antaranja diluar kraton dimana keadaan sangat tenang.

Pemandangan Jogja dikuasai oleh kolone2 jang sibuk mengadakan perpindahan. Banjak tangsi telah ditinggalkan.

Pendudukan Kaliurang mengingnat persediaan air ke Jogja mungkin akan diduduki paling lama dan ANIEM sampai saat terahir akan meladeni keperluan listrik. Hari Rabu taraf jang terpenting dalam pengosongan kota: Kota Jogja akan dikosongkan mulai pukul 8 pagi djika brigade T telah mengosongkan bagian selatan Jogja.

Sesudah itu pasukan2 Belanda akan bergerak keutara keotot2 jg siap menunggu disana. Hari Kamis (besok) bagian terahir dari (Landjutan ke hal 4 ladjur 1)

istana untuk memberi kesempatan pada mereka berkenalan lebih lanjut dengan menteri Maarseveen.

"Meeting of minds" bawa kita selangkah

Menudjua arah penyelesaian pertikaian

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta

Tentang "meeting of minds" (persesuaian paham) jang tertjapai di Hotel des Indes tanggal 22 jang lalu pihak2 jang bersangkutan menutup mulut mereka rapat2.

Tetapi dapat kita tangkap suatu jahan, bahwa apa jang telah tertjapai itu bukan suatu persetujuan, namun hanya suatu keadaan dimana pikiran pihak2 jang bersangkutan telah mendekati satu sama lain dan telah bertemu pada suatu titik. Karena itupun didalam pengumuman resmi dari KPBBI tidak dipakai perkataan agreement, tetapi meeting of minds.

Pada riwayat tertjapajnja meeting of minds itu (apa sih jang tepat bahasa Indonesia?) dan tertjapajnja persetujuan R-R pada tanggal 7 Mei, terlihatlah suatu hal jang sama. Pada suatu ketika seolah2 segalanya telah mendeg-greg, tidak mundur tidak maju, tetapi dengan tiba2 segala2nja berdjalan dengan full speed dan diluar dugaan siapapun jang berdjari diluar garis sudahlah tertjapai suatu susunan lagi didalam penyelesaian pertikaian Indonesia - Belanda.

Dugaan kita mungkin sekali tidak dapat meleset, djika kita katakan bahwa di-saat2 jang genting, KPBBI mempergunakan tekanan jang hebat, sehingga pihak2 mau tidak mau harus berdjabat tangan. Se-olah2 pada permulaan KPBBI membicarakan sadja kedua pihak ngotot ngototan, tetapi djika ia sudah djemu karena tidak ada satupun jang mau mengalah, lalu dilambungkan rotan, dipetjuntja si-naka2

itu dan mereka lantas bersalaman lagi. Karena inipun hanya buallah sadja dari Belanda, djika mereka berteriak: "Aku berdaulat!", pertama karena hak kedaulatan atas tanah Indonesia adalah se-mata2 hak bangsa Indonesia, kedua memang njata bahwa mereka sama sekali tidak berkuasa dilatas daerah2 jang terbesar dari Djawa & Sumatera, ketiga karena KPBBI dapat memangsa mereka djalan diatas rel jang dikehendaki oleh komisi itu.

Didalam perundingan2, Canadian ruling berl2 dipakai sebagai pedoman, hal mana njata sekali dari pengumuman KPBBI, jang terbagi atas 3 bagian, jaitu:

1. Pengembalian pemerintah Republik ke Jogjakarta,
2. Penghentian permusuhan,
3. Konferensi Medja Bundar.

Hal jang pertama adalah suatu apa jang positif, suatu hal jang harus didjalankan djika segala sjarat sjarat tehnik sudah dapat dipenuhi. Sjarat2 tehnik terutama mengenai pangreh pradja, jang dengan segera harus dapat berdjalan melukukan pemerintahan djika segala alat2 Belanda sudah dilundurkan dari keresidenan Jogjakarta. Didalam hal ini polidlah jang terutama men djaga keamanan, djika perlu dibantu oleh tentera.

Sultan Jogja jang khusus mempunjal tugas ini telah menegaskan, bahwa pangreh pradja di Jogjakarta

(Landjutan kehalaman 2)

Sekitar randjau ditangsi2 peninggalan Belanda

Pihak Belanda mengumumkan:

Dari banjak peristiwa2 jang terdjadi di keresidenan Jogja sekirang ternjata bahwa diadakan serangan berbisik terhadap pasukan2 Belanda jang akan membuktikan bahwa Belanda melakukan tindakan2 djelek. Pada tanggal 27 Djuni penindjau2 militer KPBBI melapurkan pada komandan brigade T bahwa dalam tangsi jang ditinggalkan Belanda tanggal 26 di Kedaton Plered didjumpai 6 peluru mortar oleh mereka sendiri jg

dipasang sementara dipos Bantul jang ditinggalkan. Tanggal 26 TNI mendjumpai 2 randjau Inggris djuga diberitakan oleh penindjau2 militer.

Dalam pemeriksaan sementara komandan2 tangsi jang bersangkutan mengatak, bahwa ini bukan randjau2 jang diletakkan oleh Belanda. Dengan menjjarkan berita2 jang demikian jang tidak benar, suasana baik dikeruhkan dan tiada keuntungannya", demikian pengumuman Belanda itu menurut Aneta.

Propesor sama Propesor ke KMB

Prof. Djokosutono dan Prof. Sunario Kolopaking akan di perbantukan pada delegasi Rep.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Prof. Djokosutono dan Prof. Sunario Kolopaking guru besar pada Universiteit Gadjah Mada Jogja, disebut2 untuk diperbantukan kepada delegasi Republik ke Konferensi Medja Bundar di Den Haag nanti. Prof. Djokosutono kini ada di Jogja, sedang Prof. Sunario masih di Solo.

Dikabarkan, bahwa pembantu2 dari delegasi Belanda sebagai penasihat ialah antaranja Prof. Asbeck dan Prof. Logeman jang dulu pernah djadi guru besar di Sekolah Hakim Tinggi Belanda di Djakarta dan mendjadi guru njia kedua prof. kita tsb. Murid akan berhadapan dengan bekas guru.

Kekuasaan Pem. Pusat masih pada P.D.R.I.

Mandatnja belum diserahkan pada Presiden

SIKAP PDRI TERHADAP CEASE FIRE TIDAK PERLU WAS-WAS

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

(Kawat eksklusif)

Djuru bitjara delegasi Republik di Djakarta menerangkan: Beberapa hari jang lalu Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatera dibawah pimpinan Mr. Sjafruddin telah mengadakan rapat dihadiri oleh semua anggota PDRI jang kini berada di Sumatera.

Dalam rapat lengkap tersebut diambil putusan. Ill. sebagai berikut: Berita2 seolah2 PDRI telah menjerahkan mandatnja kembali kepada presiden Sukarno dan Wk. Presiden adalah tidak benar. Sampai saat ini kekuasaan pemerintah Pusat Rep. Indonesia tetap dipegang oleh PDRI.

PDRI menjatakan dengan tegas blw pada saat Presiden Soekarno dan Wk. Presiden kembali ke Jogja dan mendjalankan kewadibannja bebas dari segala tekanan dan sesudah PDRI mendapat penjelasan lengkap mengenai persetujuan permulaan R-R, maka PDRI bersedia menjerahkan kekuasaan kembali kepada pemerintah Sukarno-Hatta.

Setelah kekuasaan diserahkan kembali kepada pemerintah Sukarno-Hatta, maka putusan tentang persetujuan pendahuluan R-R dan hal2 bersangkutan dengan persetujuan itu akan diambil oleh pemerintahan Sukarno-Hatta bersama sama dengan Badan Pekerja KNIP dan pimpinan angkatan perang.

Sekian keterangan djurubitjara delegasi Republik, hal mana perlu diterangkan bahwa wakil Republik Dr. Utojo di Singapura kembali dari memberi laporan ke Bangka.

Kalangan resmi Republik takla ditjatakan kenapa dalam keterangan PDRI ini tidak disertakan sekalian keterangan mengenai sikap Darurat terhadap cease-fire lalu didjawab bahwa kalimat penghabisan dimana disebut putusan tentang jang berhubung dengan persetujuan R-R diputuskan bersama oleh Sukarno-Hatta. Badan-Pekerja KNIP dan pimpinan angkatan perang "adalah satu penjelasan bahwa PDRI ini tidak mempunjai pendapat jg terlepas atau jang tidak sesuai dengan pemerintah Sukarno-Hatta."

Lebih djauh kalangan2 resmi Republik mengatak bahwa keterangan ini sendiri menghabiskan was-was terhadap PDRI.

Sebab2 pengumuman KMB panjang dan ceasefire tidak

(Kawat eksklusif)

Sebabnja mengapa tentang KMB diadakan pengumuman panjang lebar, dan tentang "Hentikan Permusuhan" tidak, (Berkenaan dengan soal ini, kita muatkan disamping ini selengkapnja tulisan djuruwarta kita di Djakarta jang dikirimnja ter lebih dahulu dgn pos udara mengenai perkembangan politik beberapa hari ini menurut pandangannya dari dekat-red. "Wsp") menurut keterangan kalangan jg betul2 mengetahui kepada djuruwarta kita adalah, bahwa tentang jang kedua soal2 kemiliteranja harus di rundingkan dulu diantara ahli2 militer Republik dan pemerintah. Jang tentang ini telah tertjapai "meeting of minds" antara delegasi Belanda dan delegasi Republik adalah mengenai sudut sudut politiknya.

Penarikan tentera berdjalan lantjar

TIDAK BENAR DILEPASKAN TEMBAKAN ATAS SUL TAN KETIKA BERKONPOI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta.

(Kawat eksklusif).

Menurut laporan dari Sultan Jogja kepada delegasi Republik mengenai penarikan tentera Belanda dinjatakan bahwa sampai tgl. 27-6 penarikan kembali tentera Belanda dari berbagai tempat diluar kota berdjalan lantjar.

Hanja sepandjang Sultan waktu beliau berkonpoi menudjua pegunungan, didekat Kalasan, ada disebut tembakan meletus. Akan tetapi baik Paku Alam: Hogggo Wongso maupun Sultan sendiri tidak ada melihat api ataupun asap mengepul dari desa dan tidak mendengar suatu apa ketjuai bunji senapang mesin Belanda sendiri.

Sultan menerangkan dalam laporannya selanjutnja bahwa beliau sendiri tidak pertjaja adanya tembakan dari pihak kita sebab disepandjang djalan tidak seorangpun didjumpai hal mana membuktikan bahwa instruksi Sultan telah sampai semuanya kepada jang bertanggung djawab.

Sultan menerangkan bahwa ketika beliau berdjumpa dengan komandan TNI jang akan menerima operan Prambanan (anak akademis militer), maka komandan itu menerangkan bahwa aka demijang ada disana sudah mundur lebih dulu dua km dari djalan besar. Sebab itu tidak mungkin ada penembakan dari sana. Dlm sementara itu Sultan masih terus memerintahkan penjelidikan landjut. Demikian laporan Sultan. Keterangan ini diberikan berhubung dengan berita "Aneta".

PEMOGOKAN KERETA API BERLIN BERACHIR.

Kaum pemogok dari djawatan kereta api di Berlin telah mulai bekerja kembali setelah mengadakan pemogokan selama 39 hari dan jg mengakibatkan terhentinja perhubungan kereta api antara Berlin dengan Djerman barat. Dikantor besar Serikat Sekerdja jang tidak komunis dikatakan, bahwa 15 ribu sampai 16 ribu pemogok djam delapan pagi telah mulai bekerja lagi. Bahwa perdjalanan kereta api jang biasa akan dapat diadakan lagi pada hari Rabu malam atau Kamis pagi. Kereta api pertama dari daerah barat mungkin akan sampai di Berlin pada hari Selasa malam, demikian UIP dari Berlin.



Menjingskap tabir daerah gerilja

Berlainan dengan dugaan kita dan gambaran orang banjak, daerah gerilja tenang, tak ada bedanya dengan desa2 yang tenang diwaktu aman. Bajangan yg tampak oleh djuruwarta keliling "Nasional" sendiri menunjukkan, bahwa tentera Republik dengan memanggul senapan berkeluaran didaerah2 itu terbukti tidak benar. Dan baru setelah bertemu dengan kol. pangeran Djatikusumo, diterangkan kepada djuruwarta "Nasional" itu, bahwa peradjurit2 Republik tidak boleh berkeluaran. Kata pangeran Djatikusumo: "Hanja yang bertugas atau meronda boleh membawa senjata".

Pradjurit lain2nya tinggal di desa masing2, dimana mereka itu di bagikan untuk mengingap dan beristirahat atau untuk "kunjungan keluarga" (huisbezoek).

Selanjutnya kita batja dalam harian "Nasional" kesan2 dari perjalanannya keliling djuruwarta nya sebagai berikut:

Disamping huisbezoek ini mereka memberikan penerangan2 dan pada umumnya, penerangan2 semesta ini lebih banyak hasilnja dari pada penerangan2 sejara rapat umum. Penglihatan peradjurit2 itu tersebar2 dalam ratusan dukuh (desa ketjil) dan desa yang meru pakan pulau2 dalam lautan sawah yang sedang menghidjau.

Dalam glap dukuh atau desa yg ratusan djumlahnja itu, ditempatkan kan hanja 3 — 5 orang peradjurit sehingga tidaklah mungkin dapat peradjurit dapat terjept kalau la wan datang.

Tenang, aman; tenteran demikn keadaan desa; ketjull kalau pa troil Belanda datang. Pada waktu yang demikian itu penduduk desa sama pindah semua, "hengkang" begitulah istilahnja. Sebab hanja dengan begitu mereka dapat terhid dar dari tempat medan pertempuran dan dari tindakan pembalasan yang ganas.

Pada umumnya satu keresidenan merupakan satu "Wehr-Kreise" (WK) atau lingkaran pertahanan js dibagi lagi dalam "Sub Wehr-Kreise" (SWK) dan "Rayon". Koman dan WK memimpin pasukan mobil dan mengatur pertempuran.

Disamping WK itu ada lagi badan kemiliteran yang dinamakan "Sub territorial militair" yang di bagi dalam Komando District Militair (KDM) dan Komando Onderdistrict Militair (KOMD) yang mengopal pasukan2 territorial (territoriale leger) diaerah2nja masing masing. Komandan dengan staf KDM bersama Bupati, komandan KOMD dengan staf KOMD bersama Panewu dengan stafnja mengatur territoriala beheer yang meliputi pemerintahan sipil dan urusan keamanan. Dan didalamnya termasuk djuga urusan "supply" (perediaan makanan) bagi pegawai2 sipil dan tentera, baik territoriala, maupun tentera mobil.

Padjak "in Natura"
Supply tentera dan pegawai itu didapat dari pemungutan padjak "in natura" (berupa bahan2 mentah) yang diserahkan oleh penduduk sebagai ganti padjak bumi (landrente) yang telah dihapuskan baru2 ini.

Padjak in natura itu hanja dipungut dari 5 persen á 15 pct, hasil tanaman sawah penduduk.

Kata menteri Kasimo (sekarang mendjabat komisaris): "5 persen dari hasil itu, kalau dibanding dengan landrente didjaman Rd kira kira 10 tahun yang lalu masih rendah."

Sebab landrente dahulu merupakan lk 20 persen dari semua hasil petani". Disamping itu ada pula kebaktian rakjat yang diambil dari tanaman pekarangan sedang uang didapat dari retribute-pasar. Pada umumnya pasar2 dibuka semua seperti sediakala. Dari retribute-pasar ini, 10 persen diambil untuk kas kabupaten, kas karesidenan dan kas pemerintah pusat. Dan la innja untuk kas desa, untuk ongkos2 administrasi dsb.

Adapula diusahakan undian (lotery) barang atau hewan. Pemungutan padjak in natura dan lain2 nya itu berdjalan dan lantjar, ka rena Pamong pradja dari tingg sampal rendah, dari residen sampal lurah dan kepala dukuh (bagian dari kelurahan) masih tetap utuh dan tidak mengalami perubahan apa2.

Dalam daerah yang kami kelilingi, menurut keterangan bupati; hasil padjak "in natura" dan kebaktian rakjat itu tjukup untuk supply pegawai dan tentera Republik. Dalam musim hujjan yang baru la lu, dari hasil ini dapat ditutup hutang yang dipinjam dari para petani pada waktu permulaan aksi militer dan sebelum datangnya musim hujjan itu. Untuk musim patjekelk yang akan datang belum dapat ditentukan hasilnja. Tapi kalau hasil musim hujjan dapat dihemat pemakaiannya, maka kiranya musim patjekelkpun dapat dilalui dengan tidak banyak kerepotan. Dan kalau hasil dalam satu tahun dapat diketahui, maka untuk tahun tahun berikutnya dapat pula direncanakan supply yang memang kan dengan menjempurnakan pengalaman2 dalam tahun yang baru tutup, dengan pembentukan kooperasi2 pembellan, pendjualan dan lain2.

Pengadilan.
Untuk menjaga keamanan, CPM (Corps polisi militer) bekerja bersama dengan polisi negara dan polisi Pamong pradja. Dalam tiap KBM ditempatkan opsirprovost. Opsir2 provost itulah yang memeriksa militer dan pelanggaran kemiliteran, sedang untuk perkara sipil oleh Komisaris kehakiman Mr. Soesanto Tirtoprodo dan persetu djuan Markas Besar Komando Dja wa (MBKD) dititip kapanewon (ke wedanaan) dibentuk makkamah da rurat kapanewon atau kewedanaan.

Kata salah seorang bupati yang kami temui atas pertanyaan kita: "Kriminaliteit dalam daerah kami memang ada, tapi pada umumnya perkara dan yang tersangkut dalam perkara itu dapat diperiksa dan dituntut. 12 dari 13 perkara yang di

adjukan telah selesai pemeriksaannya, berkat kerjasama CPM, polisi negara dan polisi Pamong Pradja.

Kas Negara
Kas kabupaten yang didapat dari 10 persen kas2 desa untuk ongkos administrasi digunakan pula untuk membejal rumah2 sakit.

Sekolah2 rakjat banjak pula yg dibuka tarus, dan disamping itu ada pula sekolah menengah mobil dan sekolah menengah tetap. Banjak pula mahasiswa yang memben tuk rakjat dan perdjjoangan.

Ribu-an penduduk didaerah yang banjak timbul penyakit frambosia (patek) telah disuntik. Hingga kini penyakit frambosia itu diteruskan dari satu dukuh keduduk lain dan ribuan penduduk telah sembuh dari penjakitnja patek itu.

Susunan Pemerintahan.
Pusat di Djawa

Pemerintahan sipil pusat di Djawa umumnya dikenal dengan nama Pemerintahan Gerilja. Tapi mereka memisahkan dirinja dengan stafnja Komisariat Pemerintahan Pusat di Djawa dengan singkat K. D. Dalam komisariat itu duduk 4 komisaris negara dengan tugasnja masing2.

Komisaris Mr. Soesanto Tirtoprodo mengurus bagian kehakiman dan keamanan. Komisaris Kasimo bagian Kemakmuran dan PMR (pembagian makanan rakjat). Komisaris Maskur bagian Agama dan Komisaris R. R. Soeroso menggantikan dr. Soekirman mengurus bagian Dalam Negeri.

Dengan demikian, maka dapat di tarik kesimpulan, bahwa dalam per djuangan sekarang ini Republik se gala2ja tergantung pada rakjat. Djamilan, perediaan makanan (supply) dan rumah2 penginapan (huisvesting), semua rakjatlah yang memberikannya. Dan perdjjoangan seluruhnja tergantung dari pada ketahanan atau uithoudingsvermogen serta perasaan (stemming) rakjat yang tidak tentu serta dapat berubah setiap waktu kalau mereka itu ter singkung perasaan. Moril tinggi dari tiap2 perdjjoangan yang dapat memelihara perhubungan baik dengan rakjat adalah sjarat mutlak.

Konperensi para peladjar Indonesia di Bandung

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Tanggal 23 Djuni djam 8 malam bertempat dipendopo Ka bupaten Bandung telah diadakan resepsi para peladjar dari seluruh Indonesia. Dari 28 utusan hanja yang datang 18 utusan, hadir pula orang2 terkemuka, pembesar2 Pasundan antaranja tam pak menteri2 Pengadjaran dan dalam negeri Pasundan.

Para utusan peladjar Indonesia yang datang itu ialah: Banten, Bogor, Djakarta, Bandung, Djambi, Kediri, Madura, Makasar, Maluku, Purwakarta, Semarang, Sumatera Selatan, Sumatera Timur, Sumedang, Surabaya, Tjamis, Tjirebon dan Bandjarmasin. Yang tidak hadir utusan dari Bukittinggi, Malang, Padang, Pe kalongan, Purwokerto, Sukabumi, Tandjungbalai dan Tasikma jaja.

Ketua panitia sekedar memben tangkan tentang maksud dan tu djuan konperensi, kemudian lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dengan bergema diperdengarkan. Sambutan dilakukan oleh menteri Pengadjaran yang memberi bebe rapa nasihat yang berharga.

Tanggal 24 Djuni konperensi dilandjutkan dan membitjarkan tentang mempersatukan organisasi2 peladjar seluruh Indonesia, untuk mempersatukan organisasi2 peladjar dewasa ini tidak dapat dilakukan. Maka konperensi memutuskan sebelas organisasi peladjar yang ada didaerah penduduk an membentuk sebuah fusie yg di beri nama Persatuan Peladjar Indonesia (PERPINDO). Sedangkan 5 organisasi peladjar lainnja dari daerah daerah Semarang, Djakarta, Kediri, Bogor dan Sumatera Selatan tidak ikut dalam fusie tersebut. Alasannja bahwa kelima organisasi ini tetap mempunyai nama Ikatan Pemuda Peladjar Indonesia yang berhaluan Republik. Sedangkan 11 organisasi yang berfusie tadi itu, yang diutamakan ialah persatuan pela

djar2 dan tidak begitu mengingat kan politik dalam daerah yang di diaminja. Prinsip dari pendirian fusie itu oleh Ikatan Pemuda Peladjar Indonesia (IPIPI) disetujui, hanja dengan bertudjuan, bila nanti keadaan sudah mengizinkan maka organisasi yang telah ada ini akan digabungkan kembali menjadi satu organisasi.

Tanggal 25 Djuni konperensi membitjarkan tentang werk-Urgensi program keadalan dan keluar. Mengenai keadalan: Berusaha mempersatukan organisasi peladjar2 yang belum tergabung. Di usahkan sesudah tanggal 17 Agustus 1949 organisasi2 (PERPINDO) dititip2 daerah itu sudah mulai berdjalan. Tiap2 organisasi (PERPINDO) memberikan sumbangan uang sekurang2nja f 50.— sebagai stookapital pengurus besar. Meringankan beban guru2 dan berusaha menje saikan para guru dan peladjar2 yang ditawan.

Keluar: Mengenai masjarakat umumnya.

Kabarnja bahwa Perpindo akan mengeluarkan resolusi dan Mosi.

PERKUMPULAN MEMADJUKAN ILMU DAN KEBUDAJAAN

(landjutan dari hal. 2 ladjur 4)
zah SMA (atau idjazah lain yg sederajat dengan itu) kesatu arah yang dipilihnja sendiri. Buat permulaan diadakan 6 arah, jaitu:

1. ilmu pasti dan ilmu alam, 2. ilmu hayat, 3. ilmu bahasa (Indonesia, Inggris, Jerman dan akan diusahakan Arab), 4. ilmu kemasyarakatan (sociologi), 5. ilmu pendidikan dan ilmu djuwa (paedagogi-psychologi), 6. melukis. Meskipun ilmu perniagaan ada dalam rentjana, tetapi ini belum dapat diberikan, karena belum ada tenaga yang dapat menerangkan pelajaran didalam tingkat sekolah tinggi.

Pengusaha2 sekolah Republikin di Djakarta telah memberikan sokongan sepenuhnya kepada Panitia dengan menjediakan ruangan2 sekolah mereka untuk dipakai oleh SLT itu, jaitu sekolah2 KRIS, API, SR Salemba, SR Santa Jusuf, Ruang2n Budi Utomo belum dapat dipakai karena dipakai oleh pemerintah Belanda, tetapi akan diusahakan supaya Panitia mendapat gantinja ruangan Budi Utomo untuk dipergunakan oleh SLT.

Lamanja pengadjaran 3 tahun. Untuk memberi kesempatan kepada orang yang pada siang hari harus mentjari nafkah, maka pengadjaran diberikan pada malam hari. Bahasa pengantar bahasa Indonesia, Bangsa apa saja boleh mengikuti pelajaran2 SLT.

Oleh sub-panitia keuangan telah dirantjangan anggaran belandja untuk tahun pertama sebesar f 40.000.— Uang yang sudah pasti akan masuk berdjumlah f 15.000.— Uang sekolah ditaksir f 200.— untuk setahun dapat di bayar dalam 10 angsuran, tetapi djika untuk mengadakan peraturan yang sekolah yang se-rendah rendahnja.

Supaja tentang segala2 dapat dipertanggung djawabkan, maka peladjaran kesalah satu arah baru dapat diberikan, djika paling kurang 10 orang telah mendaftarkan namanja khusus untuk arah itu. Setjara suatu universiteit, orang yang telah mendaftarkan namanja untuk salah satu arah berhak pula untuk mengikuti pelajaran2 kearah lain.

Mulai tanggal 27 Djuni dibuka kantor penerangan untuk SLT ini, jaitu dirumah sdr. Sudjadi, Matramanplansoen 15, antara djam 9 dan 11 pagi. Penerangan yang diberikan bukan hanja mengenai SLT saja, tetapi djuga soal arah apakah yang kira2nja paling baik untuk sesuatu orang. P (ersatuan) M (aha Siswa) D (jakarta) djuga bersedia untuk memberikan penerangan. Semantara kantornja dirumah dr. Seno Sastroamidjojo, Oranje Boulevard 62.

Pun di Bogor akan dibuka kantor penerangan, karena njata bahwa ditempat itu banjak perhatian tentang usaha ini.

Dengan kementerian pendidikan Republik selalu akan diadakan perhubungan. Pasti SLT ini akan menjadi dasar dari suatu universiteit yang sempurna. Ini bukan hanja tergantung dari pengu saha saja, tetapi terutama djuga dari masjarakat Indonesia sendiri.

UNTUK PAKAIAN DIHARI RAYA

Mulai dari sekarang berurusanlah dengan:

TOKO TJUTJI DAN TJELUP

99 GLOBE 66

HUTTENBACHSTRAAT No. 4 TELF: 564 MEDAN

Pakaian lama bisa ditjelijup serupa yang baru. Kita tetap sediakan segala matjam warna2 buat tjelijup segala matjam pakaian.

Ingatlah GLOBE berpuluh tahun telah terkenal diseluruh Indonesia, sudah mendapat pujjian dari segala bangsa tentang pekerdjaannya.

LEDERHANDEL & LEDEWARFABRIEK

TJIN JUAN

PACHSTRAAT 33 — M E D A N — TEL: 367

1. Berniaga rupa2 kulit seperti: JAVA BOX, KULIT KAMBING, KULIT ZOOL, KARET, BEST, PAKU, KAIN LAJAR dan segala matjam bahan KEPERLUAN TUKANG2 SEPATU dan li.
2. Kitapunja LEDEWARFABRIEK ada membuat barang2 seperti: TALI PINGGANG, TAS, DOMPET, KOPOR, SEPATU, SELOP untuk laki2 dan Kaum Wanita segala T A S A T O M dan li.



WIRIT
DALAM P U A S A
segala orang perlu memakai

Bubuk Kopi tjap GADJAH

karena mempunyai rasa lezat serta kwaliteit, LAIN dari JANG LAIN.

Bisa dapat dimana2 kedai sampah atau Provisien & Dranken. Dikeluarkan fabrik Kopi:

"KIAN SENG"

CENTRALE PASSER 162 — TELF: 1718

Pendjualan tetap: Centrale Passer Loods 2 — M e d a n



ANGGUR OBAT tjap PANAH TERBANG

Bukannya harga menurut zaman, terbukti karena banjak lakunja, lantaran kesehatannya sudah terkenal, seluruhnja; oleh Tuan2 dan Njonja2. Harga f 2.50 (kasih kembali botol).

DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI

Dikeluarkan oleh:

CHUA BROTHERS & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

IKLAN

BUKA PRAKTIK
Dr. A. HIDAYAT
ARTS

untuk segala penjakit
Djam bitjara: 3.30—6.00 sore

MALAKKASTRAAT No. 1
MEDAN
TELEFOON 197

TJAN TJAU KEE

TUKANG SEPATU
Cantonstraat 47 MEDAN

Selamanja sedia dan djuga terima tempahan, segala rupa sepatu Tuan2, Njonja2 dan Anak2.

Kulitnja sekarang dipakai yang paling BAIK. Harga PANTAS, tentu MEMUASKAN.

DJUGA SPESIAL SEDIA SEPATU BOLA dan SEPATU KEBON yang dikerdjakan tukang2 spesial.

Perguruan Muhammadiyah

— M E D A N —

Mulai menerima murid tk pengadjaran 1949 — 1950 untuk:

1. S.R.U. I — VI,
2. S.M.P. I — II,
3. S. DINJAH I—V. sore

Chusus Agama. Diterima anak2 Kl. 3 dari S.R.U.

tjap2 hari di Dj. Kambojja No: 3 dari djam 7 sampal 1.

PENGURUS



LIM JIN

55

TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG No 25053

BARU TERIMA-PERSEDIAAN TJUKUP

Untuk TUAN2, NJONJA2, dan ANAK2 SEPATU JANG PALING BARU, yang belum pernah didatangkan ke INDONESIA.

TUMIT PAKAI VEER DARI KARET, ZOOL KARET MENTAH dan MASAK.

PALING KUAT dan TAHAN DIPAKAI DENGAN HARGA PANTAS.

PAKAI VEER, ZOOL KARET MENTAH, KUNING, HITAM, PUTH dari no. 37 — 42 harga f 36.—

PAKAI VEER, ZOOL KUNING — HITAM dari nomor 37—42 harga f 41.—

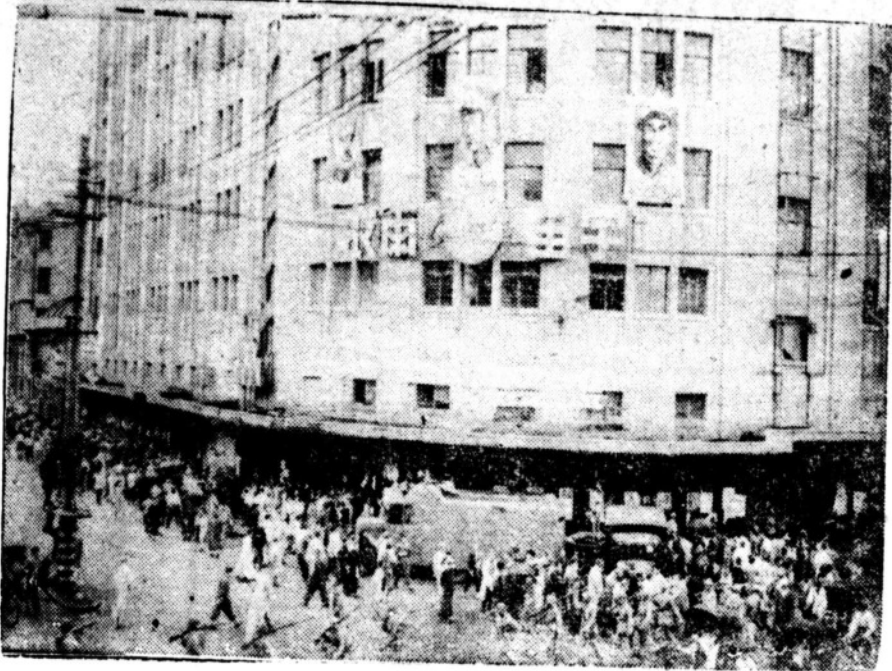
PAKAI VEER, ZOOL KARET MASAK KUNING — HITAM dari Nomor 37—42 harga f 38.—

Djuga sedia segala matjam SELOP dari PLASTIK BLUDRU model jang paling baru. Lebih djauh, dipersilakan Tuan2 dan Njonja2 mempersaksikan di

„SHANGHAI KOK FOO“

CANTONSTRAAT No. 67 — TELEFOON No. 978 — M E D A N.

7 Sebab mengapa Tiongkok tidak bisa diperbudak Rusia



Dengan mendapat perhatian yang besar dari penduduk Shanghai tenara komunis pada tanggal 27 Mei yang lalu telah memasu ki bandar yang terbesar di Timur Djauh itu. Bagaimana keadaan suasana penjamputan dari penduduk djelas tampak pada gambar diatas, sehingga sebuah toko telah menghiasi dinding mukanya dari kiri ke kanan dengan gambar2 pemimpin komunis, jaitu djenderal Chen Yi, Mao Tse Tung dan Chuh Teh.

Komunis mulai main di Korea

Perkelahian diperbatasan Utara-Selatan

Dari Lake Success Reuter kabarkan Komisi PBB buat Korea kemaren (28-6) melaporkan ada perkelahian terjadi diperbatasan Korea Utara dengan Korea Selatan.

Komis pergi mengundungi tempat insiden itu dan sudah pulang ke Seoul malam kemaren. Menurut laporannya, yang dikawatarkannya ke Lake Success, ada perkelahian terjadi antara serdadu2 Korea Selatan dengan pasukan dari tenara Korea Utara.

Seperangkatan dari 4 orang anggota Komisi telah pergi ketempat perkelahian disekitar Ingdjen buat melakukan peninjauan. Peninjau2 yang mengundungi front2 depan dengan berdjalan kaki, ada melihat meriam howitzer dan menampak banjak rumah2 terbakar dan menaksir, separeh dari penduduk beberapa buah kampung tidak berumah lagi.

Berita Reuter 2 hari yang lewat mengabarkan bahwa Djenderal-majior Chei Byungdik ada mengatakan yang gerombolan dari tenara Republik Rakjat Korea Utara bertahan digunung disela tan dari perbatasan. Kabarnya perkelahian timbul berhubung dengan tenara Korea Utara menghalangi petani2 Korea Selatan buat memakai irigasi disekitar perbatasan.

ALAT2 KANTOR DIDATANGKAN DARI ATJEH

(Landjutan dari hal 1 ladjur 2) pengosongan itu akan berlangsung menudju kepos2 yang tetap diluar karesidenan Jogja yang akan siap antara pukul 2 dan 3 siang. Dari Atjeh pesawat komis PBB mengangkut keperluan2 kantor buat Republik. Kurs ORI sedikit naik jaitu 100 lawan 1 mendja di 80 lawan 1. Harga beras tambah sedikit. Lapangan terbang Maguwo ditinggalkan tepat pada djam 12 siang. Djuga kira2 pada waktu itu akan diserahkan oto2 kepada Sultan dengan tiada upacara seperti peristiwa2 lain djuga.

Perintah harian kolonel Van Lagen penggabungan 5-RI kedalam brigade T berachir sebagai berikut: „Ingat bahwa kau tidak berdjuaug terhadap bangsa Indonesia akan tetapi kepada golongan2 tertentu yang hendak mengganggu keamanan“.

Pemantjar radio Republik Kemis malam akan berada diudara dan mungkin bergelombang 15,9 m, demikian Aneta dari Jogja.

PASUKAN PEMERINTAH BIRMA REBUT KYAUKSE

Menurut komunike pemerintah Birma yang dikutip Reuter, bahwa kota penting Kyaukse yang letaknya didjalan kereta api dari Rangoon ke Mandalay, telah direbut kembali oleh pasukan2 pemerintah.

Edgar Snow, seorang pengarang dan wartawan yang luas pengetahuannya tentang komunis Tiongkok, telah mengarang satu rentjana, dimana ia kemukakan 7 alasan kokoh mengapa pertalian Rus-Tiongkok tidak bisa sebagai tuan dengan budaknya. Rentjana itu kami kutip setjara ringkas sbb:

Kemenangan komunis di Tiongkok menimbulkan beberapa pertanyaan yang membingungkan. Pertanyaan2 itu sebenarnya bukan baru seluruhnya.

Apakah satu Pemerintah yang dipimpin komunis tidak boleh tidak akan bererti yang Tiongkok mesti tunduk setunduknja dibawah telapak Kremlin?

Apakah Moskow akan menempatkan „spesialis2 dari Kremlin“ didalam pasukan polisi Tiongkok, ditenteranja, dipolitbironja, di alat2 negaranya, buat mendjadi Pemerintah diatas Pemerintah, sebagai yang kedjadian di Eropah Timur?

Apakah Tiongkok akan djatuh kedalam lingkungan rentjana ekonomi Sovjet, dengan kekuasaan2 dipegang oleh komisaris2 Rus buat mendjalankan tambang2 dan industri2 untuk menjukupi keperluan strategi Rusia?

Apakah Moskow bisa mendiktekan politik dalam-negeri komunis Tiongkok, dan djuga mempengaruhi hi votum (suara) Tiongkok di PBB?

Buat lain bagian dari dunia semua pertanyaan2 ini bisa didjawab dengan ja. Tetapi para ahli (expert) banjak yang menjangsikan apakah buat Tiongkok hal yang begitu bisa kedjadian djuga. Banjak yang mengetahui bahwa berkembangnja kekuasaan komunis2 di Tiongkok membuka sedjarah yang ganjil, kegandjilan yang lampau itu membajangkan kegandjilan dihari depan djuga.

USAHA MEMPERTINGGI KESENIAN LUKIS DI BANDUNG

Pada tanggal 18 Djuni menurut harian „Indonesia“ di Bandung telah didirikan sebuah persatuan pelukis bernama Pelukis Indonesia Bandung (PIB), yang mempersatukan dua perkumpulan pelukis yang ada di Bandung, jaitu Djiva Mukti dan Arti serta beberapa pelukis lepas. Persatuan pelukis ini diusahakan oleh Sularko, seorang pelukis dari Solo dan ketua Pelangni (Pelukis Angkatan Muda Indonesia) dan anggota pengurus dari I.P.A. (Indonesian Painters Association) yang dilindungi dan diberi bantuan Djawatan Kebudayaan Negara Pasundan.

Dalam kata pembukaannya Sularko menerangkan, bahwa persatuan itu perlu diadakan untuk menghindari perpetjahan dan mengekalkan persaudaraan serta solidariteit antara pelukis2 satu sama lainnya. Djuga masuknja PIB kedalam ikatan IPA bermaksud mengekalkan hubungan pelukis2 dari Bandung, Solo, Jogja dan Djakarta.

Pada waktu ini di Djakarta djuga oleh Aftandi dan Basuki Resobowo sedang diusahakan untuk membentuk sebuah persatuan pelukis2 yang berada dikota tersebut. Tujuan dan tjita IPA ialah sebagai berikut: 1. Mempertinggi derajat seni lukis Indonesia dan 2. Mempererat perhubungan antara pelukis2 Indonesia dengan pelukis pelukis luar negeri.

Usaha2 yang hendak didjalankan ialah: Mengadakan hubungan dgh perkumpulan2 pelukis diluar negeri dengan tjara surat menjurat, pertukaran madjallah, pertukaran reproduksies, fikiran2 dan faham2 tentang seni. Mengadakan koleksi untuk luar negeri apabila pemerintah mengusahakan, demikian. Mengadakan koleksi bersama untuk museum nasional (National Gallery). Mengadakan showroom permanent untuk keperluan tamu2 luar negeri yang bersifat misi kebudayaan.

wa tipis harapan buat kembalinya „hari yang baik diwaktu dulu“ ke Tiongkok. Kalangan A.S. yang mengandjurkan tjampur tangan di Tiongkok, memikir bahwa semua kesungguhan2 ini adalah tjukup buat djadi alasan mentjer tja komunis2 sebagai musuh dari rakjat Tiongkok. Mereka mengatakan bahwa satu Pemerintah yang dipimpin oleh partai yang begituan tidak boleh tidak bererti suatu bangsa diperintahi untuk kepingtingan Rusia, lagi merasa bermusuhan terhadap A.S. dan terikat buat turut berperang, seandainya perang petjah, melawan A.S. Oleh karena itu, demikian pikiran kalangan tersebut, A.S. seharusnya dengan segera memperluas front anti-komintern ke Tiongkok Selatan dan ke djadjan2 Eropah di Asia. A.S. seharusnya mempersendjatai segala orang yang mau melawan komunis „biar dimana mereka menondjokkan kepala“.

PASAR MEDAN

Keadaan pasaran beras, pulut dan djagung tetap. Harga bawang merah naik, sebab bawang tsb. tidak ada datang dari Djawa.

Dikabarkan, bahwa pada tgl. 27-6 jbl. kapal „De Eerens“ telah masuk di Belawan dan ada membawa 40 ton gula. Tapi sam pai begitu djauh gula pasir yang masuk kepasar belum ada.

Harga2 etjeran pagi ini di Pusat Pasar:

Beras Ranggun	1 kilo	f 1.50
Beras Siantar	1 kilo	1.40
Beras merah no. 1	1 kilo	1.35
Beras merah no. 2	1 kilo	1.25
Beras pulut	1 kilo	1.50
Bawang merah	1 kilo	2.-

Harga mas Hari ini harga mas 24 krt 1 gram tertjatet f 29.25

Nilai wang

\$1.- Straits (wang ker-tas kecil)	f 5.-
\$1.- Straits (wang ker-tas besar)	5.10
Ringgit USA	890.-
Rupiah USA	445.-
Tengahan USA	225.-

— IKLAN —

Agan buat SUMATERA TIMUR Toko Obat „JIE SENG“ No. 40 Njoo Tjiang Sengstraat TANDJUNGBALAI Tel: 178

„COMBINATIE EMPAT“ BROOD-BANKETBAKKERIJEN

MENJEDIAKAN KUWEH2 UNTUK DI HARI RAYA . . . !

Sudah mulai terima pesanan dari sekarang seperti:

- Kuweh2 KERING,
- Kuweh2 TAART,
- Kuweh2 LAPIS,
- SPEKKOEK dan lain-lain.

Aturlah pesanan dari seka rang, segala pesanan banjak dan sedikit kita atur dengan rapi.

Hormat dari kami, COMBINATIE EMPAT BROODBAKKERIJEN

ABD. RAHMAN & MOHD. TAKI Calcuttastr. No. 101 Tel. 551.
MEI SENG Wilhelmnastraat No. 159 Tel. 1785.
BAN SENG Oudemarktstraat No. 10 Tel. 284.
LIE WAH Wilhelmnastraat No. 155 Tel. 1663.

AKAN TERBIT DALAM BULAN DJULI 1949.

MINGGUAN INDONESIA „SPEKTRA“

Pustaka Masyarakat Baru

Haluan: NASIONAL, Beris; artikel2 dan berita2 tentang: politik, ekonomi, kebudayaan, pengetahuan, tjerita pendek, lelutjon, olah raga dll. Pun gambar2 peristiwa2 dalam dan luar negeri. Formaat 21 x 27 cm.; tebal 44 pagina, omslag 2 warna.

Sidang Redaks; dan pembantu tetap: Ir. A. T. Pohani; Mr. T. M. I. Thajeb; Achdyat Kartamihar-dja; Tatang Sasrawiria; Rachmat; Dr. Ir. S. Udin; Mr. Sunarjo; Ir. Hoo K. Lam; Tiemstra; Sudjono, dll. Staf artist: Dukut Hendronoto dan Soekarna.

Harga langganan: kota Djakarta f 7.50 sebulan. luar kota Djakarta f 8.- sebulan. Advertentie: Berhubung dengan Administratie. Radaksi—Administratie: TJKINI 39 — (DJAKARTA).

DITJARI

BUAT SELURUH INDONESIA, LANGGANAN UNTUK BARANG2 KESENIAN, KERADJINAN PUTRA2 BALI (BALISCHE KUNSTVOORWERPEN) BERHUBUNGANLAH DENGAN PUSATNJA SEKALI!!!!

Toko „ARTJA“

DEN PASSER — BALI I MADE KAWI.

Tiga sekali terbit

PEDOMAN BERPUASA, serta djidwal bulan Ramadhan 1368. Kemuliaan dan kelebihan yang diperdapat dibulan Ramadhan, disusun dengan ringkas, tepat mudah dipahamkan, sampai pada yang membataikan (menggugurkan) pahala Puasa. Harga sebuku F 2,50

Dia banjak, saja sedikit, se terusnya Membagi pusaka selalu mendjadi soal yang rumit dan pelik, dari pagi sampai petang berunding, malahan memakan waktu berhari2, ta' kundjung putus, masing2 belum puas, dia banjak saja sedikit dan se terusnya dengan berpedoman pada buku PEMBA HAGIAN PUSAKA soal ini dapat dipetjahkan. Harga sebuku F 1,80

CHUTBAH ZAMAN, berisi 12 Chutbah Djum'at tebal 132 muka. Harga F 4.-

Ke-tiga buku tersebut diatas, disusun dan dikumpulkan oleh tuan Hadji Abubakar Ja'cub ex Imam Mesjid Lama Medan.

PENERBIT:

„Sjarikat Tapanuli“

MEDAN — Djalan Mesdjid 61-61A — Tal.: 757.

Dapat dibeli disegala Toko Buku. Beli banjak diberikan korting.

Pentjatak: „Pertjitakan, Indonesia“—Medan Isinja diluar (anggunan pentjatak,

Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN** Jang sudah lalu: Ditunggal pelajaran 5 bersahabat bertemu dengan 7 buah perahu dari Singapura. Hang Tuah minta tolong dan penghulu perahu memerintahkan budak2 itu ditolong dan 5 bersahabat serta 10 orang tawanannya naik keperahu besar.